

Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman

Kode Dokumen

| Pengembang RPS Koordinator RMK Koordinator Program Stur | UNE | SA | | | 3 | | | | | | | | | |
|--|-------------------|---------|---|--|--|---|--|--|--|---|---|---|---|---|
| Pemberian pengelahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pengiahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pendisang pengelahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pengulasan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pengulasan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pengulasan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pengulasan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pelaksinya yang digunasan dalam permolajaran bahasa seman di SMA, SMK, tembaga Pemdiskan Pedalahan. Malakulah in memiliki bolo teori dan padike, Evaluasi MK ini ferdiri dala tes terbuls, partisipasi di kolas, sorta presentasi lugas dalam teori da pengulasan dalam pengulasan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan konpetensi, substansi kajian dalam teori da pelaksinya yang digunasan dalam permolajaran bahasa seman di SMA, SMK, tembaga Pemdiskan Pedalahan. Malakulah in memiliki bolo teori dan padike, Evaluasi MK ini ferdiri dala tes terbuls, partisipasi di kolas, sorta presentasi lugas dalam teori dan padike. Evaluasi MK ini ferdiri dala tes terbuls, partisipasi di kolas, sorta presentasi lugas. ### Utama: 1 | | | | RE | NCANA P | EMBEL | .AJAR | AN S | SEM | IES | TEI | R | | |
| Model Pembelajaran Project Based Learning | MATA KI | ULIAH (| (MK) | | KODE | | Rumpun | MK | | вов | OT (sł | (s) | SEMESTER | Tgl Penyusunan |
| Deskripsi Pemberian pengetahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurkulum, rumusan kompetensi, substansi kajain dalam terori dan prakik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK | Kurikulum Sekolah | | | 8820702210 | | | | | T=2 | P=0 | ECTS=3.18 | 3 | | |
| Model Pembelajaran Capalan Project Based Learning CP-PRODI yang dibebankan pada MK Capalan Pembelajaran Mata Kullah (CPMK) Matrik CPL - CPMK Matrik CPL - CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Deskripsi Singkat MK Singkat MK Pemberian pengelahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurakulum, rumusan kompelensi, substansi kajain dalam teori da spikkasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jemman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelaithan. Matakullah in memilik bola teori dan prikelik beruturan kompelensi, substansi kajain dalam teori da spikkasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jemman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelaithan. Matakullah in memilik bola teori dan prikelik beruturan kompelensi kutjas. Pustaka Utama: 1. Anderson, Le W. dan Kreathwohl, D.R. 2001: A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Blooms, Taxonomy of Educational Objectives. New York, Longman. 2. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. 3. Calabrese Barton, A. 1998. Reframing akidguscelone for alikridguo through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. Intig. Yuwa was ong. Aukdorunari Spreader and beligiar persentian pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 5. Haradri, S. 1996. S. Science Mullicutural? Pescolonialisms, Ferminisms, and Epitemologies. Bloomington: Indiana University Press. 6. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No. | OTORISA | ASI | | | Pengembang RPS | 6 | | | Koord | inator | RMK | | Koordinator F | Program Studi |
| CPL-PRODI yang dibebankan pada MK Pembelajaran (CP) Matrik CPL - CPMK CPMK Matrik CPL - CPMK CPMK CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) CPMK CPMK Minggu Ke CPMK Minggu Ke Deskripsi Singkat MK Sing | | | | | | | | | | | | | | |
| Capalan Pembelajaran (CP) Matrik CPL - CPMK | | jaran | Project Based L | earning | | | | , | | | | | | |
| CPMK CPMK CPMK Matrix CPL - CPMK | | | CPL-PRODI yar | ng dibeba | ankan pada MK | | | | | | | | | |
| Deskripsi Pemberian pengetahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurikulum, rumusan kompetensi, substansi kajian dalam teori da aplikasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jarman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelaithian in memiliki bobs 3 SMS, Bidang kajian MK in berupuk sebigiakn, rumusan kompetensi, substansi kajian indikator dan pembelajaran bahasa Jarman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelaithian in Matakuliah in memiliki bobs 3 SMS, Bidang kajian MK in berupuk sebigiakn, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang kajian MK in berupuk sebigiakn, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang kajian MK in berupuk sebigiakn, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang alam, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang alam, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang alam, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang alam, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang alam, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang alam, indikator dan pendidikan in memiliki bobs 3 SMS, Bidang, indikator dan pendidikan dan pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta. 9. Bruner, J. 1996, The Culture of Education Cambridge, MA: Harvard University Press. 8. Gelabrese Barton, A. 1998, Reframing kidquoselence for alikridguo through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. http://www.ase.org.uk/doucements/principles-and-big-ideas-of-science-education. 5. Harding, S. 1998, Its Science Multicultural Postcolonialisms, Ferninisms, and Epistemologies. Bidomington: Indiana University Press. 8. Kemendikbud. 2013, Perturan Perentitiah No.32 Tahun 2013 tentang penduahan atas PN No.19 tahun 2005 tentang Standar Polahan atas PN No.19 tahun 2005 tentang Standar Polahan atas PN No.19 tahun 2013 tentang Standar Indiana Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 9. Kemendikbud. 2013, Permendikbud No.83 Tahun 2 | | ajarari | | | Mata Kuliah (CPM | K) | | | | | | | | |
| Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) | | | Matrik CPL - CI | PMK | | | | | | | | | | |
| Deskripsi Singkat MK 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 | | | | С | СРМК | | | | | | | | | |
| Deskripsi Singkat MK Pembarian pangatahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurikulum, rumusan kompetansi, substansi kajian dalam terori da aplikasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jemnan di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelathan. Matakuliah in imemiliki boka 3 SKS, Bidang kajian MK ini berupa kebijakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini berupa kebijakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini berupa kebijakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini terdiri atas tes tertulis, partisipasi di kelas, serta presentasi tugas. Pustaka Utama: 1. Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Blooms, Taxonomy of Educational Objectives. New York. Longman. 2. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. 3. Calabrees Barton, A. 1998. Reframing slidquoselence for alilardquo through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. http://www.asse.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education. 5. Harding, S. 1998. Is Science Multicultural? Postocionalisms, Fermienisms, and Epistemologies. Bloomington: Indiana University Press. 6. Kemendikbud. 2013. Pertemedikbud No.52 Tahun 2013 tentang Standar Rompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 7. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.64 Tahun 2013 tentang Standar prose Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 8. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar proselendikan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 11. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum. Jakarta. 13. | | | Matrik CPMK p | ada Kema | ampuan akhir tia | p tahapan be | lajar (Sub- | CPMK) | | | | | | |
| Deskripsi Singkat MK Pembarian pangatahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurikulum, rumusan kompetansi, substansi kajian dalam terori da aplikasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jemnan di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelathan. Matakuliah in imemiliki boka 3 SKS, Bidang kajian MK ini berupa kebijakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini berupa kebijakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini berupa kebijakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini terdiri atas tes tertulis, partisipasi di kelas, serta presentasi tugas. Pustaka Utama: 1. Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Blooms, Taxonomy of Educational Objectives. New York. Longman. 2. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. 3. Calabrees Barton, A. 1998. Reframing slidquoselence for alilardquo through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. http://www.asse.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education. 5. Harding, S. 1998. Is Science Multicultural? Postocionalisms, Fermienisms, and Epistemologies. Bloomington: Indiana University Press. 6. Kemendikbud. 2013. Pertemedikbud No.52 Tahun 2013 tentang Standar Rompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 7. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.64 Tahun 2013 tentang Standar prose Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 8. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar proselendikan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 11. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum. Jakarta. 13. | | | | | ı | | | | | | | | | |
| Deskripsi Singkat MK Singkat MK Pemberian pengetahuan dan penguasaan konsep rancang bangun kurikulum, rumusan kompetensi, substansi kajian dalam teori da apilikasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jarritan di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelatihan. Matakuliah ini memiliki bobs SKS. Bidang kajian Mik ini beropia kelajiakan, rumusan kompetensi, substansi kajan, ribidator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini terdiri atas tes tertulis, partispasi di kelas, serta presentasi tugas. Pustaka Utama: 1. Anderson, Le.W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assesssing: A Revision of Blooms, Taxonom of Educational Objectives. New York. Longman. 2. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. 3. Calabrese Barton, A. 1998. Reframing kildquoscience for alikardquo through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. http://www.asse.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education. 5. Harding, S. 1998. Is Science Multicultural? Postoolinalisms, Fermisims, and Epistemologies. Bloomington: Indiana University Press. 6. Kemendikbud. 2013. Peramenirihah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasion pendidikan (Lembar Negara RI Tahun 2013 No.17, Lambhan Lembar Negara), Jakarta. 7. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.64 Tahun 2013 tentang Standar Fompetinsi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 8. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 10. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Standar pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 11. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 13. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembar Negara RI tahun 2003 No. 78, Tambahan lemb | | | | СРМ | | | | | | | 1 | | | |
| Singkat MK Spikkasinya yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMA, SMK, Lembaga Pendidikan & Pelatihan . Matakuliah ini memiliki bodo \$ SKS. Bidang kajian Mk fin berupa kebiplakan, rumusan kompetensi, substansi kajian, indikator, dan penilaian. Kegiatan perkuliahan bersife teori dan praktek. Evaluasi MK ini terdiri atas tes tertulis, partisipasi di kelas, serta presentasi tugas. Pustaka Utama : | | | | | 1 2 3 | 4 5 | 6 / | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 14 1 | 5 16 |
| 1. Anderson, Le W. dan Kreathwohl, D.R. 2001. A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision of Bloom,s Taxonomy of Educational Objectives. New York. Longman. 2. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. 3. Calabrese Barton, A. 1998. Reframing Addyouscience for all” through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. http://www.ase.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education. 5. Harding, S. 1998. Is Science Multicultural? Postolonialisms, Feminisms, and Epistemologies. Bloomington: Indiana University Press. 6. Kemendikbud. 2013. Perranendikbud No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasion pendidikan (Lembar Negara). Jakarta. 7. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta. 8. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.64 Tahun 2013 tentang Standar pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 10. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Pendidian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 11. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Standar Pendidian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menenga Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta 13. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembar Negara RI tahun 2003 No. 78, Tambahan lembar Negara RI No. 4301). Jakarta. Pendukung: Dosen Pengampu Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Indikator Kriteria & Bentuk Luring Daring (online) Bobto Pembelajaran (Pustaka) Indikator Kriteria & Bentuk Luring Daring (online) | | | aplikasinya yang 3 SKS. Bidang k | digunakan ajian MK i | dalam pembelajara ni berupa kebijakar | an bahasa Jerr n, rumusan kor | nan di SMA, mpetensi, su | , SMK, Le ubstansi I | embaga kajian, | a Pend indika | didikan itor, da | & Pelatihar | n . Matakuliah ini | memiliki bobot |
| of Educational Objectives. New York. Longman. 2. Bruner, J. 1996. The Culture of Education. Cambridge, MA: Harvard University Press. 3. Calabrese Barton, A. 1998. Reframing &idquoscience for all” through the politics of poverty. Educational Policy, 12, 525-541. 4. http://www.ase.org.uk/documents/principles-and-big-ideas-of-science-education. 5. Harding, S. 1998. Is Science Multicultural? Postcolonialisms, Feminisms, and Epistemologies. Bloomington: Indiana University Press. 6. Kemendikbud. 2013. Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasion pendidikan (Lembar Negara RI Tahun 2013 No.71, Tambahan Lembar Negara). Jakarta. 7. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.64 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta. 8. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 10. Kemendikbud. 2014. Permendikbud No.66 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 11. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Standar proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 11. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Standar Penliaian Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menenga Atas/Madrasah Aliyah. Jakarta. 12. Kemendikbud. 2013. Permendikbud No.69 Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta 13. UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembar Negara RI tahun 2003 No. 78, Tambahan lembar Negara RI No. 4301). Jakarta. 14. Young, Jolee. And Elaine Chapman. 2010. Generic Competency Frameworks: a Brief Historical Overview. Education Research an Perspectives, Vol.37. No.1. The University of Western Australia. Pendukung: Materi Pembelajaran Pe | Pustaka | l | Utama : | | | | | | | | | | | |
| Dosen Pengampu Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Remampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Indikator Kriteria & Bentuk Luring Daring (online) SUWARNO IMAM SAMSUL Penilaian Metode Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] Penilaian Pustaka] Bobot Penilaian (%) | | | of Educa 2. Bruner, 3 3. Calabres 4. http://ww 5. Harding, 6. Kemendi pendidika 7. Kemendi Jakarta. 8. Kemendi 10. Kemendi 11. Kemendi 12. Kemendi 13. UU No 2 4301). da 14. Young, J | tional Obje J. 1996. The Barton, A w.ase.org. S. 1998. k kbud. 2013 kbud. 2014 kbud. 2014 kbud. 2014 kbud. 2014 kbud. 2014 cotal and all kbud. 2014 kbud. 2014 cotal and all kbud. 2014 kbud. 2014 kbud. 2014 | ectives. New York. Le Culture of Educat A. 1998. Reframing uk/documents/princs Science Multicultu 3. Peraturan Pemer r Negara RI Tahun 3. Permendikbud No 3. Permendikbud No 4. Permendikbud No 13. Permendikbud No 14. Permendikbud No 15. Permendikbud No 16. Permendikbud No 17. Permendikbud No 18. Permendikbud No 19. Permendikb | ongman. ion. Cambridge &Idquoscience iples-and-big-i ral? Postcolon intah No.32 Ta 2013 No.71, Ta No.54 Tahun 0.64 Tahun 20 0.65 Tahun 20 0.66 Tahun 20 No.69 Tahun 0.69 Tahun 0.69 Tahun 20 Pendidikan N | e, MA: Harva e for all&rdqi deas-of-scie ialisms, Fen hun 2013 te ambahan Le 2013 tentang 13 tentang S 13 tentang S 2013 tent 13 tentang I asional (lem | ard University of the control of the | ersity P th the p cation. and Ep erubaha gara). dar Kor si Pend roses F Penilaia angka ttasi Ku | ress. politics istemo an atas Jakart mpete lidikan Pendio n Pen Dasa urikului tahun | of povollogies PP Nota. Insi Lu Dasar Ikan D didikar Ir dan Im. Jak | erty. Educa . Bloomingto. 19 tahun lusan Pencerdan Menerasar dan Menerasar dan Menerasar dan Struktur Penarta | on: Indiana Unive 2005 tentang Stadidikan Dasar da ngah. Jakarta. enengah. Jakarta Menengah. Jakarta Kurikulum Sekol | 525-541. ersity Press. andar Nasional an Menengah. a. arta. ah Menengah |
| Dosen Pengampu Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Remampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Indikator Kriteria & Bentuk Luring Daring (online) SUWARNO IMAM SAMSUL Penilaian Metode Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] Penilaian Pustaka] Bobot Penilaian (%) | | | Pendukung : | | | | | | | | | | | |
| Pengampu Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Residual Penilaian Penilaian Penilaian Penilaian Penilaian Penilaian Penilaian Penilaian Penilaian Residual Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu] Penilaian [Pustaka] Residual Pembelajaran Penilaian (%) | | | - | | | | | | | | | | | |
| Mg Ke- Mg Ke- Sub-CPMK) Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Remampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK) Indikator Remampuan akhir Penilaian Penila | | ıpu | SUWARNO IMAN | M SAMSUL | - | | | | | | | | | |
| (Sub-CPMK) Indikator Kriteria & Bentuk Luring Daring (online) [Pustaka] (%) | Mg Ke- | tiap ta | ahapan belajar | | Penila | ian | | | Metode Penuga | e Pem asan N | ibelaja Nahas | iran, iswa, | Pembelajaran | Penilaian |
| | | (Sub- | о-СРМК) | | Indikator | Kriteria & | Bentuk | | | D | aring | (online) | —— [Pustaka] | (%) |

| 1 | Memahami isu-isu yang terkait dengan buku teks | Dapat menjelaskan pengaruh buku teks Dapat menjelaskan peran buku teks dalam pendidikan Dapat menjelaskan pandangan para ahli pendidikan terhadap buku teks Dapat menjelaskan kondisi pemakaian buku teks dalam dunia pendidikan saat ini - | Kriteria: Pemberian skor | Presentasi / Diskusi 3 X 50 | | 0% |
|---|---|--|--|-----------------------------------|--|----|
| 2 | Memahami Standar Penilaian Dalam Kurikulum 2013 Memahami Konsep Penilaian Kelas dan Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap | - Dapat menjelaskan Penilaian Kelas - Dapat menjelaskan Karakteristik Penilaian Kelas - Dapat menjelaskan Teknik Penilaian Kelas - Dapat menjelaskan Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap - Dapat menjelaskan Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan - Dapat menjelaskan contoh-contoh laporan hasil belajar peserta didik - Dapat menjelaskan Konsep pengembangan K13 - Dapat menjelaskan Perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013 - Dapat menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan K 13 | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nillai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi, Diskusi 3 X 50 | | 0% |

| 3 | Memahami Pengembangan Kurikulum 2013 Memahami Pengembangan Bahan ajar dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 | - Dapat menjelaskan Konsep pengembangan K13 - Dapat menjelaskan Perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013 - Dapat menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan K 13 - Dapat menjelaskan Pengembangan Bahan ajar - Dapat menjelaskan Langkah-langkah penyusunan Bahan Ajar | Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif | Presentasi dan diskusi serta ceramah 3 X 50 | | 0% |
|---|--|---|---|---|--|----|
| 4 | Memahami Kurikulum Muatan Lokal | - Dapat menjelaskan Pengertian Muatan Lokal - Dapat menjelaskan apa itu | (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (NIlai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 Kriteria: 1.Penilaian | Diskusi, presentasi, | | 0% |
| | | Dapat menjelaskan apa itu kurikulum Muatan Lokal - Dapat menjelaskan | dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (NIlai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | ceramah, tanya Jawab 3 X 50 | | |

| 5 | Memahami langkah penulisan buku teks | Dapat menjelaskan analisis kebutuhan penulisan buku teks Dapat menyusun peta bahan ajar untuk kepentingan penulisan buku teks sesuai dengan bidang yang diminati - Dapat menyusun buku teks mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pemantapan sesuai dengan bidang studi yang diminati | Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2. 1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3. 2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4. 3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5. 4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6. NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Ceramah, Diskusi, presentasi, tanya jawab 3 X 50 | | 0% |
|---|--|--|---|--|--|----|
| 6 | Memahami pemilihan dan pemakaian buku teks | - Dapat menjelaskan landasan umum pemilihan dan pemakaian buku teks - Dapat menjelaskan dan menerapkan langkah langkah pemilihan buku teks - Dapat menjelaskan dan menerapkan langkah langkah pemakaian buku teks | Kriteria: 1. Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nillai tugas x3) (nilai UTS x2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi, tanya jawab 3 X 50 | | 0% |

| 7 | Memahami penilaian buku teks | - Dapat menjelaskan Penilaian Kelayakan isi - Dapat menjelaskan Penjajian - Dapat menjelaskan Penilaian Kelayakan bahasa - Dapat menjelaskan Penilaian Kelayakan kegrafikan | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nllai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi / Diskusi 3 X 50 | | 0% |
|---|---------------------------------|--|--|-----------------------------------|--|----|
| 8 | UTS | Dapat menguasai materi 1-4 | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nllai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Mengerjakan tugas 3 X 50 | | 0% |

| 9 | Memahami problema seputar buku teks | - Dapat menjelaskan Permasalahan Kertait dengan fungsi buku teks - Dapat menjelaskan Permasalahan Kertait dengan peraturan pemakaian buku teks - Dapat menjelaskanPermasalahan Kertait dengan dampak peraturan pemakaian buku teks - Dapat menjelaskanPermasalahan Kertait dengan monopoli buku teks - Dapat menjelaskan Permasalahan yang terkait dengan | Kriteria: 1.1. Muslich, Masnur. 2010. Teks Book Writing : Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian BukuTeks. 2. Jogjakarta: Ar- Ruz Media 3.2. Hasibuan, Lias. 2010. Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada 4.3. Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta. 5.4. Suryosubroto. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta. 5.5. Imas Kurniasih.2013. Implementasi Kurikulum 2013.Kata Pena. Yogyakarta | Presentasi / Diskusi 3 X 50 | | 0% |
|----|--|---|---|-----------------------------------|--|----|
| 10 | Memahami kurikulum dan sejarah bpenerapannya | - Dapat menjelaskan kurikulum lebih dekat - Dapat menjelaskan kurikulum dari masa ke masa - Dapat menjelaskan macam-macam kurikulum di Indonesia - Dapat menjelaskan macam model- model kurikulum - Dapat menjelaskan konsep pengembangan kurikulum - Dapat menjelaskan beberapa model pengembangan kurikulum papat menjelaskan beberapa model pengembangan kurikulum | Kriteria: 1.Muslich, Masnur. 2010. Teks Book Writing: Dasar- dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian BukuTeks. 2.Jogjakarta: Ar- Ruz Media 3.2. Hasibuan, Lias. 2010. Kurikulum dan Pemikiran Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada 4.3. Dakir. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta. 5.4. Suryosubroto. 2005. Tatalaksana Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta 6.5. Imas Kurniasih.2013. Implementasi Kurikulum 2013.Kata Pena. Yogyakarta | Presentasi/ Diskusi 3 X 50 | | 0% |

| | | | 1 | | | |
|----|--|--|---|----------------------------------|--|----|
| 11 | Pergantian kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 | - Dapat menjelaskan latar belakang kurikulum - Dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan K 13 - Dapat menjelaskan metode atau model pembelajaran yang dapat diterapkan pada K 13 - Dapat menjelaskan perbedaan Kurikulum KTSP dengan K 13 | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (NIlai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi, Diskusi 3 X 50 | | 0% |
| 12 | Memahami Standar Penilaian Dalam Kurikulum 2013 | - Dapat menjelaskan Pengertian Penilaian dan Penilaian Autentik - Dapat menjelaskan Prinsip dan Pendekatan Penilaian - Dapat menjelaskan apa saja ruang lingkup dan teknik instrumen penilaian - Dapat menjelaskan Skala nilai pada rapor K 13 | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nllai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi/ Diskusi 3 X 50 | | 0% |

| 13 | Konsep Penilaian Kelas dan Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap | - Dapat menjelaskan Penilaian Kelas - Dapat menjelaskan Karakteristik Penilaian Kelas - Dapat menjelaskan Teknik Penilaian Kelas - Dapat menjelaskan Penilaian Pencapaian Kompetensi Sikap - Dapat menjelaskan Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan - Dapat menjelaskan contoh-contoh laporan hasil belajar peserta didik | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi 3 X 50 | | 0% |
|----|---|--|--|----------------------------------|--|----|
| 14 | Memahami Pengembangan Kurikulum 2013 | - Dapat menjelaskan Konsep pengembangan K13 - Dapat menjelaskan Perubahan yang ada dalam Kurikulum 2013 - Dapat menjelaskan Keunggulan dan Kelemahan K 13 | Kriteria: 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) nilai UAS (3) dibagi 10 | Presentasi, Diskusi 3 X 50 | | 0% |

| 45 | Manager : | Danata III | 17.1. | | l I | 221 |
|----|--|---|--|--------------------------------|-----|-----|
| 15 | Memahami Pengembangan | - Dapat menjelaskan Pengembangan Bahan | Kriteria: | Presentasi, | | 0% |
| | Bahan ajar dalam konteks implementasi | ajar - Dapat menjelaskan Langkah-langkah | 1.Penilaian dilakukan | Diskusi 3 X 50 | | |
| | konteks implementasi Kurikulum 2013 | Langkah-langkah penyusunan Bahan Ajar | terhadap aspek | 3 X 30 | | |
| | Nankalam 2010 | penyasanan banan Ajai | berikut: | | | |
| | | | 2.1. Partisipasi saat | | | |
| | | | perkuliahan dan | | | |
| | | | kedadiran keaktifan | | | |
| | | | dilakukan lewat | | | |
| | | | pengamatan, | | | |
| | | | pengamatan | | | |
| | | | (bobot 2) | | | |
| | | | 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan | | | |
| | | | dan presentasi | | | |
| | | | direrata menjadi | | | |
| | | | nilai tugas diberi | | | |
| | | | bobot (2) 4.3. Tes subsumatif | | | |
| | | | (UTS) dilakukan | | | |
| | | | sekali mengacses | | | |
| | | | indikator yang | | | |
| | | | relevan lewat ujian tulis diberi bobot | | | |
| | | | (3) | | | |
| | | | 5.4. Tes sumatif | | | |
| | | | (UAS) dilakukan | | | |
| | | | untuk mengukur beberapa | | | |
| | | | iindikator yang | | | |
| | | | sudah diseleksi | | | |
| | | | secara | | | |
| | | | proporsional, diberi bobot (3) | | | |
| | | | 6.NA akhir adalah | | | |
| | | | (nilai partisipasi | | | |
| | | | x2) (Nllai tugas x 3) (nilai UTS x 2) | | | |
| | | | nilai UAS (3) | | | |
| | | | dibagi 10 | | | |
| • | | | | | | |
| 16 | LIAS | Danat menguasai materi 5- | Kritoria: | Mengeriakan | | 0% |
| 16 | UAS | Dapat menguasai materi 5-8 | Kriteria: 1.Penilaian | Mengerjakan Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan | Mengerjakan Tugas 3 X 50 | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan, pengamatan (bobot 2) | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan , pengamatan , pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nllai tugas x | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi | Tugas | | 0% |
| 16 | UAS | | 1.Penilaian dilakukan terhadap aspek berikut: 2.1. Partisipasi saat perkuliahan dan kedadiran keaktifan dilakukan lewat pengamatan (bobot 2) 3.2. Nilai tugas, nilai ujian mingguan dan presentasi direrata menjadi nilai tugas diberi bobot (2) 4.3. Tes subsumatif (UTS) dilakukan sekali mengacses indikator yang relevan lewat ujian tulis diberi bobot (3) 5.4. Tes sumatif (UAS) dilakukan untuk mengukur beberapa iindikator yang sudah diseleksi secara proporsional, diberi bobot (3) 6.NA akhir adalah (nilai partisipasi x2) (Nilai tugas x 3) (nilai UTS x 2) | Tugas | | 0% |

| No | Evaluasi | Persentase |
|----|----------|------------|
| | | 0% |

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut
- spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan
- Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 31 Januari 2025 Jam 12:44 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa